



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PREFERENSI *STREET FOOD* PADA REMAJA
SMA XAVERIUS 1 PALEMBANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

CHERLI DEWI SARI

NIM. 10011381419191

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PREFERENSI *STREET FOOD* PADA REMAJA
SMA XAVERIUS 1 PALEMBANG
TAHUN 2019**

**SKRIPSI
Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

**OLEH
CHERLI DEWI SARI
NIM. 10011381419191**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2019**

Cherli Dewi Sari

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi *Street Food* pada Remaja SMA
Xaverius 1 Palembang Tahun 2019**

xvi+75 halaman, 26 tabel, 2 bagan, 7 lampiran

ABSTRAK

Preferensi remaja sangat mempengaruhi konsumsi *street food*. Mengonsumsi *street food* yang tinggi karbohidrat, tinggi lemak, dan tinggi protein dapat menyebabkan kelebihan berat badan yang berkelanjutan menjadi obesitas dan dapat meningkatkan risiko terserangnya penyakit degeneratif. Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebesar 167 siswa di SMA Xaverius 1 Palembang. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Teknik analisis data univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,7% remaja memiliki preferensi tinggi terhadap *street food*. Preferensi *street food* paling tinggi adalah pempek sebesar 58,1%. Hasil analisis antara hubungan variabel menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,543$), pengaruh teman sebaya ($p\text{-value} = 0,046$), *food familiarity* ($p\text{-value} = 0,0001$), pengetahuan gizi ($p\text{-value} = 0,655$), uang saku ($p\text{-value} = 0,040$), penilaian rasa ($p\text{-value} = 0,033$), penilaian tekstur ($p\text{-value} = 0,026$), penilaian warna ($p\text{-value} = 0,907$), dan penilaian bentuk ($p\text{-value} = 0,087$) dan keterpaparan media *online* ($p\text{-value} = 0,026$). Dapat disimpulkan bahwa pengaruh teman sebaya, *food familiarity*, uang saku, penilaian rasa, penilaian tekstur, dan keterpaparan media *online* berhubungan dengan preferensi *street food*. Sedangkan jenis kelamin, pengetahuan gizi, penilaian warna, dan penilaian bentuk tidak ada hubungan dengan preferensi *street food*. Untuk itu diperlukan intervensi dari berbagai pihak untuk mengontrol preferensi *street food* pada remaja agar bisa mengonsumsi *street food* yang bergizi sesuai dengan kebutuhan remaja tersebut.

Kata kunci : Preferensi, *Street Food*, Remaja
Kepustakaan : 105 (1986-2017)

PUBLIC NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Desember 2020

Cherli Dewi Sari

Factors Related to Street Food Preferences of SMA Xaverius 1 Palembang Adolescents in 2019

xvi+75 pages, 26 tables, 2 chart, 7 attachments

ABSTRACT

Adolescent preferences greatly affect street food consumption. Eating street food that is high in carbohydrates, high in fat, and high in protein can cause ongoing overweight to become obese and can increase the risk of degenerative diseases. This research was an analytic observational study with cross sectional design. The research sample of 167 SMA Xaverius 1 Palembang Adolescent in 2019. The sampling technique is simple random sampling. Data analysis techniques are univariate and bivariate. The results showed that 55.7% of adolescents have a high preference for street food. The highest street food preference was pempek at 58.1%. The results of the analysis of the relationship between variables using the chi square test showed that gender (p-value = 0.543), peer influence (p-value = 0.046), food familiarity (p-value = 0.0001), nutritional knowledge (p-value = 0.655), allowance (p-value = 0.040), taste assessment (p-value = 0.033), texture assessment (p-value = 0.026), color assessment (p-value = 0.907), and shape assessment (p-value = 0.087) and online media exposure (p-value = 0.026). it can be concluded that the influence of peers, food familiarity, pocket money, taste assessment, texture assessment, and online media exposure are related to street food preferences. While gender, nutritional knowledge, color assessment, and shape assessment have no relationship with street food preferences. For this reason, interventions from various parties are needed to control street food preferences in adolescents so that they can consume nutritious street food according to the needs of these adolescents.

Keywords : Preference, Street Food, Adolescent
Literature : 105 (1986-2017)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan gagal/tidak lulus.

Indralaya, Desember 2019

Yang Bersangkutan,



Cherli Dewi Sari

NIM. 10011381419191

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Rostika Flora, S.kep., M.Kes.
NIP. 197109271994032004

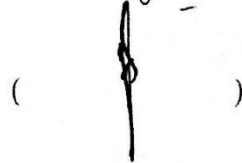
()

Anggota:

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.
NIP. 198905242014042001
2. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.P.H.
NIP. 199005052016072201
3. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si.
NIP. 197802082002122003

()

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Siti Rahmi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197702072003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cherli Dewi Sari
NIM : 10011381419191
Tempat/ Tanggal Lahir : Pagar alam, 03 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orangtua
 Ayah : A. Syarifudin
 Ibu : Karnawati
Alamat : Jl. Kapten A. Anwar Arsyad, Tanah merah III No.
1818 RT 39 RW 11 Kel. Demang Lebar Daun Kec Ilir
Barat 1 Palembang
Email : cherlidewisari@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD (2002-2007) : SD Negeri 2 Pendopo
2. SMP (2007-2010) : SMP Negeri 1 Pendopo
3. SMA (2010-2013) : SMA Negeri 10 Palembang
4. S1 (2014-sekarang) : Peminatan Gizi Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjukNya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan preferensi *food street* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang Tahun 2019”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluargaku tercinta ayah, ibu, dan adikku yang tersayang. Terima kasih untuk do’a, bimbingan, dukungan, serta membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir;
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan, membantu proses administrasi dan bantuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan;
6. Teman-teman seangkatan FKM 2014 dan peminatan Gizi Masyarakat atas saran dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang dan berguna bagi banyak orang.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)	ii
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGRRIS)	iii
HALAMAN PERTANYAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.3.2. Tujuan Khusus.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2. Lingkup Waktu.....	7
1.5.3. Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Remaja.....	8
2.1.1. Pengertian Remaja	8
2.1.2. Perkembangan Remaja	9
2.1.3. Kecukupan Gizi Remaja	10
2.2. Makanan Jajanan (<i>street food</i>).....	11
2.2.1. Pengertian Makanan Jajanan.....	11
2.2.2. Jenis Makanan Jajanan.....	12
2.2.3. Fungsi Makanan Jajanan	13
2.2.4. Dampak Makanan Jajanan	14
2.3. Preferensi	14
2.3.1. Pengertian Preferensi	14
2.3.2. Penilaian Preferensi	15
2.3.3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Preferensi	15

2.4. Penelitian Terkait.....	21
2.5. Kerangka Teori.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....	24
3.1 Kerangka Konsep.....	24
3.2 Definisi Operasional.....	25
3.3 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN.....	29
4.1 Desain Penelitian.....	29
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
4.2.1 Populasi.....	29
4.2.2 Sampel.....	29
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	31
4.3.1 Jenis Data.....	31
4.3.2 Alat Pengumpulan Data.....	32
4.3.3 Cara Pengumpulan Data.....	32
4.4 Alat Pengolahan Data.....	32
4.5 Validitas dan Reliabilitas.....	33
4.6 Analisis Data.....	36
4.6.1 Analisis Univariat.....	36
4.6.2 Analisis Bivariat.....	36
4.7 Penyajian Data.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN.....	38
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
5.2. Analisis Data.....	39
5.2.1. Analisis Univariat.....	39
5.2.2. Analisis Bivariat.....	50
BAB VI PEMBAHASAN.....	53
6.1 Keterbatasan Penelitian	53
6.2 Pembahasan.....	53
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
7.1 Kesimpulan.....	64
7.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perkembangan Psikososial pada Setiap Kategori Remaja.....	9
Tabel 2.2	Daftar Angka Kecukupan Gizi yang di Anjurkan (DAKG)	11
Tabel 2.3	Penelitian Terkait.....	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional	26
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel	30
Tabel 4.2	Hasil Validitas Variabel Pengaruh Teman Sebaya.....	34
Tabel 4.3	Hasil Validitas Variabel Pengetahuan Gizi.....	34
Tabel 4.4	Hasil Validitas Variabel Faktor Instrinsik.....	35
Tabel 4.5	Hasil Validitas Variabel Keterpaparan Media Online.....	35
Tabel 4.6	Hasil Reliabilitas.....	36
Tabel 4.7	Tabel Kontigensi 2x2 <i>Cross Sectional</i>	37
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Identitas Responden.....	39
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Preferensi <i>Street Food</i> per Item Makanan.....	40
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Preferensi <i>Street Food</i>	41
Table 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Pernyataan Mengenai Pengaruh Teman Sebaya.....	42
Table 5.5	Distribusi Frekuensi Pengaruh Teman Sebaya.....	43
Table 5.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Food Familiarity</i> Per Item Makanan.....	43
Table 5.7	Distribusi Frekuensi <i>Food Familiarity</i>	45
Table 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Item Pernyataan Mengenai Pengetahuan Gizi.....	45
Table 5.9	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi.....	46
Table 5.10	Distribusi Rata-Rata Uang Saku.....	47
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Uang Saku Perhari.....	47
Table 5.12	Distribusi Frekuensi faktor Instrinsik	48

Table 5.13	Distribusi Frekuensi Keterpaparan Media online.....	49
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Media online yang Sering Terpapar.....	49
Table 5.15	Hasil Analisis Bivariat antara Variabel Independen dengan Dependen.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Teori.....	23
Bagan 3.1	Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed consent*
- Lampiran 2. Kuesioner penelitian
- Lampiran 3. Output SPSS uji validitas dan reliabilitas kuesioner
- Lampiran 4. Output SPSS analisis univariat dan bivariat
- Lampiran 5. Kaji Etik
- Lampiran 6. Surat izin penelitian
- Lampiran 7. Dokumentasi penelitian

DAFTAR SINGKATAN

AMB	: Angka Metabolik Basal
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DAKG	: Daftar Angka Kecukupan Energi
Depkes	: Departemen Kesehatan
FAO	: <i>Food and Argicultural Organization</i>
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh/Umur
IPA	: Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kkal	: Kilokalori
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *world health organization* (WHO, 2016) masa remaja adalah periode kehidupan pada usia 10 sampai 19 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak menuju dewasa. Masalah gizi remaja antara lain gizi kurang, gizi lebih, obesitas, anemia serta masalah yang berhubungan dengan gangguan perilaku makan berupa anoreksia nervosa dan bulimia (Sulistyoningsih, 2012).

Pada masa itu remaja merasa bertanggung jawab dan bebas dalam menentukan makannya sendiri, tidak lagi ditentukan oleh orang tua. Anak-anak sekolah sering sekali bermasalah dalam mengonsumsi makanan yang memenuhi kebutuhan gizi karena anak-anak cenderung memilih makanan tertentu yang disukai saja (Proverawati et al, 2008). Kurangnya pengetahuan gizi, sehingga salah dalam menentukan makanan akan berdampak pada status gizi di kemudian hari. Status gizi yang baik hanya dapat tercapai apabila didasarkan pada pola makan atas prinsip menu seimbang. Saat ini, kebiasaan makan di luar rumah menjadi suatu gaya hidup (Arisman, 2014).

Di kalangan remaja, mengonsumsi makanan siap saji (*fast food*) sudah menjadi kebiasaan atau *trend*. Hal ini disebabkan harganya yang terjangkau oleh remaja dan promosi yang menarik (Indriawati, 2009). Masalah nutrisi utama pada remaja adalah defisiensi mikronutrien, khususnya anemia defisiensi zat besi, serta masalah malnutrisi, baik gizi kurang dan perawakan pendek maupun gizi lebih sampai obesitas dengan komorbiditasnya yang keduanya seringkali berkaitan dengan perilaku salah makan (IDAI, 2013).

Konsumsi makanan yang terus meningkat mengakibatkan semakin berkembangnya usaha kuliner yang menjual makanan disekitar sekolah, ditempat tinggal maupun tempat umum lainnya atau yang dikenal dengan *street food*. Menurut *Food and Agricultural Organization* (FAO) mendefinisikan *street food* adalah makanan siap saji dan minuman yang disiapkan dan atau dijual oleh vendor dan

pedagang asongan khususnya di jalan-jalan dan tempat umum serupa lainnya. Definisi ini menekankan lokasi ritel di jalanan, dengan makanan yang dijual dari gerobak dorong, sepeda, keranjang, atau dari kios yang tidak memiliki tempat dinding permanen. Ini membedakan penjual makanan jalanan dari operasi layanan makanan yang lebih formal, seperti kafe dan restoran. *Street food* merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal dan disukai, terutama di kalangan remaja. Kemudahan dalam mengakses, cepat, jenis yang beragam yang dapat menarik perhatian dan citra rasa yang sesuai, membuat anak-anak, remaja maupun orang dewasa lebih menyukai *street food*.

Kontribusi makanan jajanan terhadap asupan energi dan protein pada remaja perkotaan yaitu sebesar 21% energi dan 10% protein (Aulia, 2012). Makanan jajanan sering kali memenuhi kebutuhan energi tetapi tidak memenuhi kebutuhan zat gizi lainnya (More, 2014). Sering kali remaja mengonsumsi makanan jajanan secara berlebihan dan tidak memperhatikan kandungan gizi yang menyebabkan terjadinya kelebihan asupan energi yang akan berdampak pada status gizi remaja tersebut seperti kegemukan.

Kejadian berat badan berlebih meningkat di kalangan anak-anak dan remaja. Gizi lebih telah menjadi masalah di dunia, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sejak tahun 2008 sebanyak 2,8 juta penduduk meninggal setiap tahun terkait gizi lebih dan obesitas (WHO, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh *Asia Pasific Cohort Study Collaboration* menunjukkan peningkatan kelebihan berat badan sebesar 20% hingga 40% dari tahun ke tahun. Obesitas pada usia anak-anak dan remaja akan meningkatkan risiko obesitas pada usia dewasa. Prevalensi obesitas di dunia pada remaja usia 12-19 tahun mengalami peningkatan dari 5% menjadi 17% selama masa periode dari tahun 1980-2004. Menurut Riset Kesehatan Dasar di Indonesia prevalensi kegemukan pada remaja menurut IMT/U di usia 16-18 tahun mengalami peningkatan dari 1,4% ditahun 2010 menjadi 7,3% ditahun 2013.

Penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal meliputi preferensi, pendapatan, keyakinan, pengetahuan gizi dan faktor eksternal meliputi arkeologi, produksi, ketersediaan dan distribusi,

keanekaragaman pangan serta promosi atau iklan (Sanjur, 1982). Preferensi terhadap makanan didefinisikan sebagai derajat kesukaan atau ketidaksukaan terhadap makanan dan preferensi ini akan berpengaruh terhadap konsumsi pangan (Suhardjo,2003). Preferensi memainkan suatu peranan penting dalam menjelaskan pola makan, sebagaimana kaitannya dengan penerimaan makanan (birch & fischer, 2008). Ada tujuh faktor yang mempengaruhi preferensi pangan seseorang yaitu faktor personal, faktor sosioekonomi, faktor Pendidikan, faktor budaya, faktor biologi, faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik (khan,1981).

Faktor personal yang mempengaruhi preferensi seseorang diantaranya adalah jenis kelamin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cooke dan Wardle (2005) terhadap 1292 orang anak berusia 4 sampai 16 tahun di Inggris membuktikan bahwa perempuan menunjukkan tingkat kesukaan yang lebih besar terhadap buah dan sayur dibandingkan laki-laki, sedangkan kelompok laki-laki sendiri menunjukkan tingkat kesukaan yang lebih besar terhadap kategori makanan berlemak dan bergula meskipun tingkat kesukaan terhadap buah juga tinggi. Laki laki lebih berpengaruh terhadap preferensi pangan terutama kategori yang berlemak dan bergula karena laki laki tidak begitu mementingkan *body image* tidak seperti perempuan, sehingga laki laki tidak mengontrol apa yang mereka makan.

Pengaruh teman sebaya selama masa remaja sangat kuat. Menurut Barker (2002) ketika anak mulai sekolah, tekanan teman sebaya mulai mempengaruhi pemilihan makanan yang menyebabkan ketidakpedulian anak terhadap kebutuhan gizi. Menurut Brown (2005) remaja berusaha keras untuk tidak sama dengan temannya, dalam kelompok teman sebaya mengadopsi preferensi makanan dan membuat pilihan makanan berdasarkan pengaruh teman sebayanya.

Preferensi makanan juga dipengaruhi oleh *food familiarity*. *Food familiarity* merupakan tingkat keakraban seseorang terhadap makanan (Vabo, 2014). Makanan yang akrab bagi seseorang berhubungan erat dengan makanan mana yang sering tersedia dilingkungan tersebut, sehingga mempengaruhi preferensi seseorang terhadap makanan. Semakin besar atau semakin tinggi tingkat keakraban

dengan produk makanan maka preferensi seseorang terhadap produk makanan tersebut juga semakin tinggi dan begitupun sebaliknya (Jarret *et al*, 2003).

Pengetahuan gizi memberikan bekal pada remaja bagaimana memilih makanan. Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan dan yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi (Setyorini, 2010).

Salah satu alasan utama seseorang menyukai makanan adalah uang saku. Uang saku menentukan makanan apa yang akan mereka beli dan konsumsi diluar rumah (Farida, 2004). Dengan uang saku yang terbatas membuat seseorang menyesuaikan pemilihan makanan dengan ketersediaan uang yang mereka miliki (Amalia *et al*, 2012). Selain uang saku, faktor instrinsik dari makanan juga berpengaruh terhadap preferensi dan pemilihan makanan. Menurut Proverawati (2008) bahwa Karakteristik pangan seperti ukuran, rasa, rupa, aroma, dan tekstur juga terbukti berhubungan dengan preferensi pangan.

Media dan iklan makanan yang sering dilihat oleh remaja yang dapat memberikan berdampak dalam menentukan preferensi makanan pada remaja (Angelina & Iskandar 2014). Menurut hasil survei *Consumer International* menunjukkan sebagian besar remaja menyukai iklan dan mempercayai informasi yang dimuat didalamnya.

Remaja dapat dikategorikan rentan terhadap masalah gizi sehingga berisiko terhadap status kesehatan. Pertama, usia remaja percepatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh memerlukan energi lebih banyak. Kedua, pada remaja terjadi perubahan gaya hidup dan kebiasaan suka mencoba-coba makanan (Marmi, 2013). Selain itu, Remaja juga cenderung memilih makanan tertentu yang disukai saja tanpa memperhatikan kandungan gizi (Proverawati *et al*, 2008). Karakteristik rasa, warna, bentuk yang lucu dan menarik, seringkali menjadi faktor penentu remaja dalam memilih makanan. Adapun faktor gizi seringkali tidak menjadi faktor pertimbangan. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap kecukupan dan kebutuhan gizi remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan peneliti, SMA Xaverius 1 Palembang Palembang merupakan sekolah yang berada di pusat kota. Di luar sekolah tersebut terdapat 4 tempat makanan jajanan yang berlabel *go food* dan *grab food*, yang mana masing masing tempat menjajahkan beragam makanan jajanan dan unik unik. Makanan jajanan yang dijual tersebut berada dipinggir jalan dan makanan yang diperjualkan disekitar sekolah tersebut merupakan makanan yang tinggi kalori yang dapat menyebabkan terjadinya kegemukan bagi yang mengonsumsinya.

Berdasarkan masalah latar belakang di atas, maka perlunya penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan terhadap preferensi *street food* pada remaja, antara lain faktor personal (jenis kelamin, pengaruh teman sebaya, *food familiarity*) faktor pendidikan (pengetahuan gizi) faktor sosial ekonomi (uang saku, harga makanan) faktor instrinsik makanan (rasa, tekstur, warna, bentuk) dan faktor ekstrinsik (keterpaparan media sosial). Diharapkan dengan mengetahui faktor yang berhubungan dengan preferensi *street food* dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mencari alternatif penyelesaian kasus yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan remaja oleh pihak sekolah juga pemerintah Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Masa remaja merupakan periode rentan gizi karena berbagai sebab, salah satunya ialah remaja sering sekali bermasalah dalam mengonsumsi makanan yang memenuhi kebutuhan gizi karena remaja cenderung memilih makanan tertentu yang disukai saja. Sekarang ini anak-anak, remaja bahkan orang dewasa lebih menyukai makanan yang berlemak, manis dan cepat saji. Konsumsi makanan yang berlemak, tinggi gula, tinggi kalori dapat mengakibatkan konsumsi serat menurun dan konsumsi tinggi kalori meningkat (Gibney et al., 2008). Dampak yang diakibatkan dari kesalahan dalam memilih makanan seperti makanan yang tinggi kalori dan lemak adalah *overweight* yang berlanjut pada obesitas. Obesitas tidak saja mengganggu penampilan fisik seseorang, tetapi juga beresiko lebih besar untuk terserang penyakit jantung koroner, tekanan darah tinggi, diabetes mellitus dan stroke (Purwanti, 2002). Menurut Riset Kesehatan Dasar di Indonesia prevalensi kegemukan pada remaja menurut

IMT/U di usia 16-18 tahun mengalami peningkatan dari 1,4% ditahun 2010 menjadi 7,3% ditahun 2013.

SMA Xaverius 1 Palembang merupakan sekolah yang berada di pusat kota. Diluar sekolah tersebut terdapat aneka makanan jajanan. Di luar sekolah tersebut terdapat 4 tempat makanan jajanan yang berlabel *go food* dan *grab food*, yang mana masing masing tempat menjajahkan beragam makanan jajanan dan unik unik. Makanan jajanan yang dijualkan tersebut berada di pinggir jalan dan makanan yang diperjualkan disekitar sekolah tersebut merupakan makanan yang tinggi kalori yang dapat menyebabkan kegemukan pada remaja tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis Faktor apa saja yang berhubungan dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.
2. Menganalisis hubungan faktor personal dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.
3. Menganalisis hubungan faktor pendidikan dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.
4. Menganalisis hubungan faktor sosial ekonomi dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.
5. Menganalisis hubungan faktor instrinsik dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.
6. Menganalisis hubungan faktor ekstrinsik dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang tahun 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan preferensi *street food* pada remaja sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.2. Bagi SMA Xaverius 1 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan preferensi *street food* pada pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang.

1.4.3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian terkait dengan preferensi *street food* pada remaja.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Xaverius 1 Palembang.

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019- Januari 2020.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan preferensi *street food* pada remaja SMA Xaverius 1 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, 2015. *Pola Asuh dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Jajan Anak Usia Sekolah di Kelurahan Cirendu Tangerang Selatan*. Jurnal Care. Vo 3. No2:1-8.
- Angelina B, Iskandar MT (2014). *Gizi dan dietetika*. Edisi ke 2. Jakarta: EGC.
- Amalia, L et al. 2012. *Preferensi dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor*. Jurnal Gizi dan Pangan. Vol 7. No 2:119-126.
- Agnesia, Nerisa. 2016. *Sikap, Preferensi dan Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Buah Apel (Kasus: Kota Malang dan Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur)*. Skripsi. Bogor: IPB
- Aldridge, et al. 2009. 'The role of familiarity in dietary development. Development review'. Vol.29, pp 32-44
- Aprista, Anawati. 2013. *Preferensi Mahasiswa Kos Terhadap Makanan yang dijual pada Warung Makan di Dusun Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arisman. 2008. *Gizi dalam daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Edisi Ke-2*. Jakarta: EGC.
- Asia Pacific Cohort Studies Collaboration. 'The burden of overweight and obesity in the Asia-Pacific region'. *Obes Rev* 2007;8(3):191-6.
- Aulia, Imam. (2012). *Hubungan Antara Karakteristik Siswa, Pengetahuan, Media Massa, dan Teman Sebaya dengan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa SMA Negeri 68 Jakarta Tahun 2012*. Skripsi. Departemen Kesehatan Gizi Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Azwar, S. 2002. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahria, 2009. *Hubungan antara Pengetahuan Gizi, Kesukaan dan Faktor Lain dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja di 4 SMA di Jakarta tahun 2009*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia 2013*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) Provinsi Sumatera Selatan 2013*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Barker, H. 2002. *Nutrition and Dietetics for Health Care*. Churhill Livingstone, UK: Tenth Edition.
- Bevan, et al. 2016. *Familiarity and liking of vegetables: is it important for vegetable consumption*. Bristish Journal of School Nursing. Vol.11 No.3, pp 715-722
- Birch, L. 2008. *Development of Food Preferences*. Annu. Rev. Nutr. No 19: 41-62.
- Brown, JE et al. 2005. *Nutrition Through the Life Cycle*. Wadsworth, USA: Second Edition.
- Budi, et al. 2015. *Faktor yang berhubungan dengan preferensi konsumen street food pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada*. Journal Gizi Dietetik Indonesia. Vol 3. No 3:131-138.
- Cahanar, P. & Suhandi, I. 2006. *Makan Sehat Hidup Sehat*. Jakarta: Kompas Media Utama.
- Caine-Bish N dan Scheule B. 2007. *Food Preferences of School Age Children and Adolescent in an Ohio School District*. Issue 2. Fall 2007.
- Cho, et al. 2004. 'Understanding Barriers to Implementing Quality Lunch and Nutrition Education'. *Journal of Community Health*. Vol.29, No.5, pp.421-435.

- Cooke, LJ & Wardle J. 2005. *Age and Gender Differences in Children's Food Preference*. Br Journal Nutrition. Vol 93. No 5:741-746.
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Depkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Drewnoski, A & Hann, C. 1999. *Food Preference and Reported Frequencies of Food Consumption as Predictor of Current Diet in Young Women*. The American Journal of Clinical Nutrition. Vol 70. No 1: 28-36.
- Farida, YB et al. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Farisa, Soraya. 2012. *Hubungan Sikap, Pengetahuan, Ketersediaan dan Keterpaparan Media Massa dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMPN 8 Depok Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Fisher, A. (2012). *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Fortin, B & Yazbeck M. 2011. *Peer Effects, Fast Food Consumption and adolescent Weight Gain*. Tesis. School of Economics University of Queensland, US.
- Freisling, H., K. Haas, I. Elmadfa. 2009. Mass Media Nutritions Information Sources and Assosiations with Fruit and vegetable Consumption among Adolescents. *Journal of Public Health Nutrition*. Pp. 269–275.
- Gibney et al. 2004. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. EGC: Jakarta
- Hadi, H. 2005. *Beban Ganda Masalah Gizi dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional*. Universitas Gajah Maja Press, Yogyakarta.
- Hamidah, Siti. 1996. *Patiseri*. Yogyakarta: FPTK IKIP.

- Hamzah, SR et al. 2014. 'The Influence of Religiosity, Parental and peer Attachment on Hedonistic Behaviour Among Malaysia Youth'. *Procedia Social and Behavioural Science*. Vol. 122, pp. 393-397.
- Hasdianah, HR., 2014. *Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hayati, F. 2000. *Faktor- Faktor yang Berhubungan Dengan Konsumsi Fast Food Waralaba Modern Tradisional pada Remaja SMU Negeri di Jakarta Selatan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hill & Blundell. 2012. 'Nutrients and Behavior: Research Strategies for the Investigation of taste characteristics, Food Preferences, Hunger Sensations and Eating Patterns in man'. *Journal of Pschiatric Research*. Vol.17, pp.203-2012.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2013). Indonesian Pediatric Society. *Artikel seputar kesehatan anak: Overview Adolescent Health Problems and Services*. Diakses 28 Desember 2018. <http://idai.or.id>.
- Indriwati & Soraya. 2009. "Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Obesitas pada Kelompok Usia 11-13 Tahun". *Jurnal Mutiara medika*. Vol 9, pp.121-128.
- Irianto, Kus. 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung: Cvyrama Widya.
- Ingersoll, GM. 1989. *Adolescents*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Jarret, RE et al. 2003. ' Impact of Television Viewing Pattern on Fruit and Vegetables Consumption Among Adolescents'. *Pediatrics Journal American*. Vol 1. No 112: 1321-1326.
- Kavitha et al. 2011. 'A study On Factors Influencing Generation Y's Food Preferences with Special Reference to Kuala Lumpur Malaysia'. *Zenith Internasional*
- Kementrian Agama RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) Bagi Siswa RA dan MI Tahun 2012*.

- Ketsiri, S. 2010. *The Snack Consumption of Vocational Education Certificate Students in Home Economic Faculty*. Thesis. Rajamangala University of Technology Phra Nakhon, India.
- Khomsan. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi jurusan Gizi Masyarakat dan Sumberdaya keluarga*. Fakultas Pertanian Bogor. Bogor
- Khomsan, A. 2003. *Pangan dan Gizi untuk Kesehatan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Klorner, R *et al.* 2007. *Determinant of Fruit and Vegetables Consumption Among Children an Adolescent: a Review of a Literature*. Internasional Journal of Behavioural Nutrition and Physical Activity. No 8:112
- Kpodo, F. M., Mensah, C. and Dzah, C. S. 2015. *Fruit and Vegetable Consumption Patterns and Preferences of Students in a Ghanaian Polytechnic.*“, World Journal of Nutrition and Health. Vol 3. No 3:53-59
- Lakkakula, et al. 2008. ‘Black Children with High Preferences for Fruits and Vegetables Are at Less Risk of Being at Risk of Overweight or Overweight’, *Journal of the American Dietetic Association*, 108(11), pp. 1912–1915.
- Marsetyo. 1991. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Martina, D 2000. *Kebiasaan Jajan dan Preferensi Terhadap Makanan Jajanan Pada Mahasiswa IPB di Wilayah Dramaga Bogor*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Meilsman, HL. 1994. *Measurement of Food Food Preferences*. Hongkong: Springer-Science and Bisuness Media.
- Muthia, Arina. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi sayur pada Siswa-Siswi Kelas 4 dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan Uin Jakarta Tahun 2017*. Thesis. Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mondry (2008). *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Penerbit: Ghalia Indonesia

- More, Judy. (2014). *Gizi Bayi, Anak, dan Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Najmah. 2011. *Managemen Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Napitu. 1994. *Perilaku Jajan di Kalangan Siswa SMA di Kota dan Pinggiran Jakarta Kota DKI Jakarta*. Tesis PPS. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Notoatmodjo, S. 2005. *Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- O'Neil, CE et al. 2010. "Whole-grain Consumption is Associated with Diet Quality and Nutruent Intake in Adults: The National Health and Nutrition Examination Survey 199-2004." *American Journal Diet Association*. Vol. 110.pp. 1461-1468.
- Para, OE. 2013. *Preferensi Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan di goreng pada Anak SD di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor: IPB.
- Paramitha & Cindy. 2011. *Analisis Faktor Pengaruh Promosi Berbasis Sosial Media Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan dalam Bidang Kuliner*. Thesis. UNDIP. Semarang.
- Patrick, H & Nicklas. 2005. "A Review of Family and Social Detreminants of Children's Eating Pattrens and Diet Quality." *Journal American Call Nutrition*. Vol.24. No2. Pp.83-92.
- Parengkuan, R., Mayulu, N. & Ponidjan, T., 2013. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Dikota Manado. *Jurnal Keperawatan*. Available at: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2227>.
- Pilgrim, PJ & Peryam, DR. *Hedonic scale method for measuring food preferences*. *Food Technol*. 1957. No 11: 9-14.

- Pirouznia, M. 2010. 'The Correlation Between Nutrition Knowledge and Eating Behaviour in an American School: The Role of Ethnicity'. *SAGE Journal Nutrition and Health*. Vol.14, No.2, pp 89-107
- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanti,S. 2002. *Perencanaan Menu untuk Penderita Kegemukan*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pranadji, DK. 1998. *Pendidikan Gizi (Proses Belajar Mengajar)*. Diklat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Pranowo, Irawan S. 2001. *Keterkaitan Konsumsi Produk Susu dan Coklat dengan Sikap dan Preferensi Remaja terhadap Iklan Televisi di Kota Semarang*. Skripsi. IPB. Bogor
- Pratiwi, et al (2016). *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan Promosi, Permasalahan dan Penanganannya dalam Pelayanan Kesehatan dan Keperawatan* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Proverawati A, Endy P & Tjahjono. 2008. *Jenis Kelamin Anak, Pendidikan Ibu dan Motivasi dari Guru Serta Hubungannya dengan Preferensi Makanan Sekolah pada Anak Prasekolah di TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Vol 5. No2: 78-83.
- Rasmussen, Mette, et al. 2006. Determinan of Fruit and Vegetable Consumption Among Children and Adolescent: A Review of The Literature Part I : Quantitative Studies International. *Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*.
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Nuha Medika
- Robinson, et al. 2007. *Effects of fast food branding on young children's taste preferences*. Arch Pediatr Adolesc Med No 161:7927.

- Rosa, Revida. 2011. *Pengetahuan Gizi dan Keamanan Pangan Jajanan serta Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar di Depok Dan Sukabumi*. Skripsi. Departemen Gizi Masyarakat. IPB
- Sachiko, T. 2002. *Family-Based Interventions for the Treatment Childhood Obesity*. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*. Vol 102. No 5: 640-644.
- Safriana. 2012. *Perilaku Memilih Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Sanjur, 1982. *Social and Culture Perspective in Nutrition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Santrock, JW. 2003. *Adolesence Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sastroasmoro, S & Ismael. 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Schlenker E.D., Long S., 2007, *Williams' Essentials of Nutrition & Diet Therapy Ninth Edition*. Canada: Elsevier pp.287-9.
- Setyorini, Endah. 2010. *Hubungan Praktek Higiene Pedagang Dengan Keberadaan Escherichia Coli Pada Rujak yang Di Jual DiSekitar Kampus Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Smith, MG et al. 'Peer Influence in Children and Adolescent: Crossing the Bridge from Developmental to Intervention Science'. *Journal Abnormal Child Psychology*. Vol.33, No.3, pp. 255-265.
- Sijtsema, S.J.; G.B.C. Backus; A.R. Linnemann & W.M.F. Jongen. Consumer Orientation of Product Developers and Their Product Perception Compared to That Consumers. *Trends in Food Science & Technology*. Vol.15, pp. 489-497.

- Sinuhaji, Ef. 2012. *Hubungan Faktor-Faktor Psikososial dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SMA N 2 Depok Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.
- Soetjningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Sagung Seto. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. 1986. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Jakarta: UI Press.
- Suhardjo. 1989. *Sosio Budaya Gizi*. Bogor: PAU Pangan dan Gizi IPB.
- Suhardjo. 2003. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT Aksara Jakarta.
- Sulistyoningsih, H. 2012. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta : Graha Ilmu
- Suswanti, Ika. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan cepat saji pada mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UIN Syarif Hidayatul Jakarta*. Program Studi Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatul Jakarta. Jakarta.
- Trisnawati, I. 2009. *Hubungan Asupan Fe, Zinc, Vitamin C dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMP Negeri 4 Batang*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tyas, YTC. 2009. *Preferensi Pangan Anak Sekolah Dasar di Kota Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ulya, N. (2003). *Analisis Deskriptif Pola Jajan dan Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan Terhadap Konsumsi Sehari dan Status Gizi Anak Kelas IV, V, dan VI SD Negeri Cawang 05 Pagi Jakarta Timur Tahun 2003*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Vabo, M. 2012. *The Relationship Between Food Preferences and and Food Choice: A Theoretical Discussion*. Internasional Journal of Business and Social Science. Vol 5. No 7:145-157.

- Variyam, JM & Blaybock. 1998. *Unlocking the Mystery between Nutrition Knowledge and Diet Quality*. The Diet Quality Balancing Act.
- Widyawati. 2009. *Analisis Preferensi Pangan Masyarakat dan Daya Dukung Gizi Menuju Pencapaian Diversifikasi Pangan Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Winarno, FG 2004. *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Worthington, R & William. 2005. *Nutrition Throughout The Life Cycle*. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Young, EM et al. 2004. "Association Between Perceived Parent Behaviours and Middle School Student Fruit and Vegetable Consumption." *Journal of Nutrition Education and Behaviour*. No.36. pp.2-12.
- Yosi, 2017. *Karakteristik Personal, Sosioekonomi, Pendidikan dan Budaya yang Berhubungan dengan Preferensi Pangan pada Kelompok Usia Remaja Menengah di Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Yuliasuti, R. 2012. *Analisis Karakteristik Siswa, Karakteristik Orang Tua dan perilaku Konsumsi Jajanan Pada Siswa-Siswi SDN Rambutan 04 Pagi Jakarta Timur Tahun 2011*. (Skripsi). Universitas Indonesia. Depok.
- Yusuf. M., dan Widodo, Yudi. 2002. *Peluang Pengembangan Produksidan Pemanfaatan Ubi jalar , Talas, Garus, Ganyong dan Ubi-ubi lain sebagai Bahan Pangan*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. JawaTimur.